

## **Pengelolaan Hutan Berbasis Komunitas: Mencari Alternatif Bentuk Pengelolaan Sumberdaya Hutan Di Indonesia**

Semiarto Aji Purwanto  
Burhanuddin Gala

### **Abstrak**

Tidak dapat disangkal bahwa pengelolaan sumberdaya hutan di Indonesia, yang banyak dilakukan oleh kalangan yang mendapatkan HPH, sampai saat ini belum memberikan hasil yang memuaskan. Hal ini terjadi karena Adanya ketidakseimbangan (inequity) dalam pengelolaan sumberdaya alam untuk kehidupan, antara perusahaan yang meraup untung besar dengan ijin pemerintah dan komunitas yang bermukim di sekitar sumberdaya, yang hampir tidak mendapatkan sedikitpun untuk mempertahankan hidup mereka. Situasi seperti ini, bukan saja merugikan komunitas tersebut, tetapi pada gilirannya akan berbalik menjadi gangguan bagi pihak perusahaan pengelola. Program community development yang dicanangkan perusahaan, nampaknya belum berjalan seperti yang diharapkan, baik oleh pihak perusahaan maupun komunitas sendiri. Ratusan ribu dollar yang dikeluarkan perusahaan untuk program tersebut kelihatannya terbuang percuma, apakah dana ini terputus pada satu mata rantai atau mengalir ke bawah tetapi pada penggunaan yang tidak tepat guna, sesuai kebutuhan komunitas. Dengan demikian sebenarnya kita patut mempertanyakan apakah program community development ini harus terus dilanjutkan dengan resiko kerugian bagi pihak berkepentingan.

Sebenarnya cara paling baik yang patut dipikirkan perusahaan adalah memasukkan issue kesetaraan (equity) pengelolaan sumberdaya antara perusahaan dengan komunitas sekitar ke dalam jiwa perusahaan, yang harus dimengerti dan dihayati oleh semua orang yang ada dan bekerja dalam perusahaan. Jiwa kesetaraan ini bisa mendampingi jiwa bisnis yang selama ini dianut perusahaan. Cara seperti ini bukan saja menguntungkan (perusahaan dan komunitas), tetapi menghemat banyak biaya yang harus dikeluarkan, seperti pada program community development.